

**ANALISIS KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM IBADAH
OFFLINE**

**STUDI KASUS PADA MAHASISWA KRISTIANI UNIKA
SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

CHERYL SANCHIA INDRO WALUJO

19.M1.0033

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

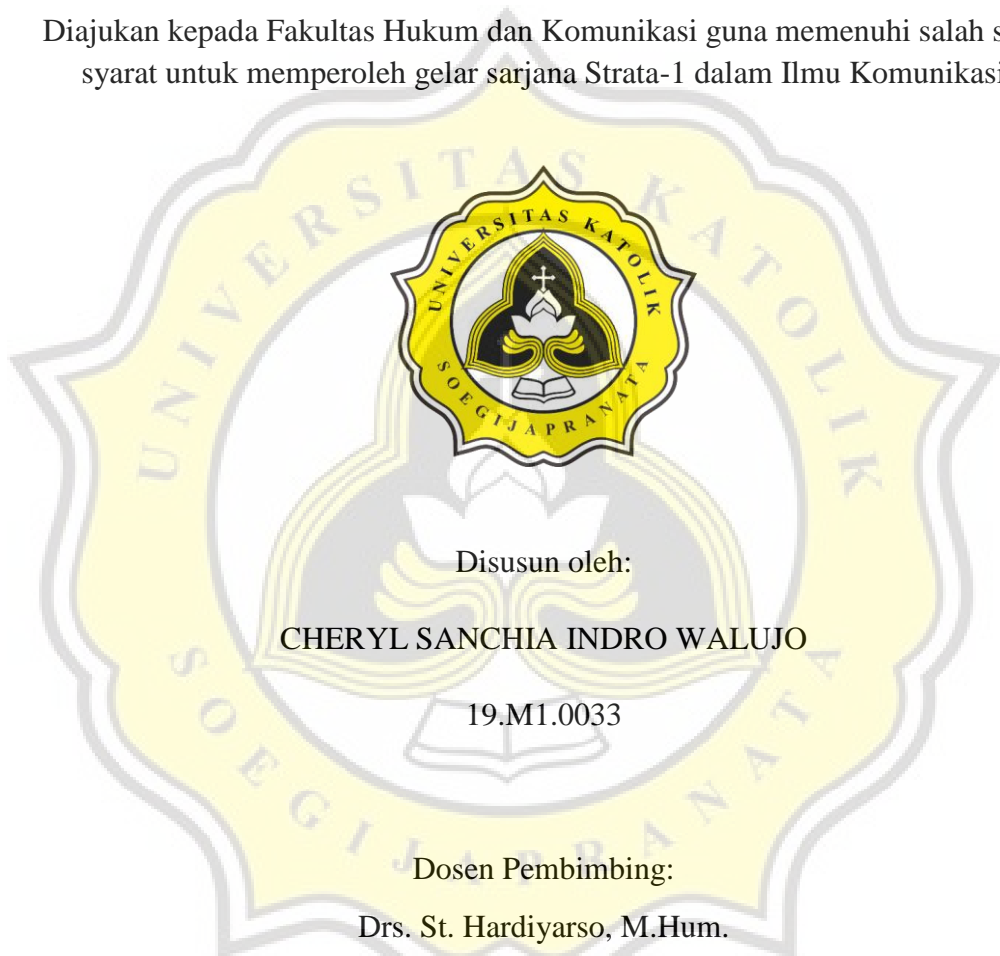
2023

**ANALISIS KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM IBADAH
OFFLINE**

**STUDI KASUS PADA MAHASISWA KRISTIANI UNIKA
SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

CHERYL SANCHIA INDRO WALUJO

19.M1.0033

Dosen Pembimbing:

Drs. St. Hardiyarso, M.Hum.

Fidelis Aggiornamento Saincio S.Fil., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

ABSTRAK

Akibat *Covid-19* yg melanda Indonesia selama hampir tiga tahun lamanya ini menyebabkan banyak kegiatan yang semula dilaksanakan secara *offline* kini dilaksanakan secara *online*, termasuk kegiatan beribadah. Setelah penurunan kasus *Covid-19* pemerintah melonggarkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), sehingga ibadah sudah boleh dilaksanakan secara *offline* di gereja. Namun timbul kekhawatiran dalam diri mahasiswa untuk kembali melaksanakan ibadah kembali secara *offline*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keinginan untuk beribadah secara *offline* dapat di alami dengan *self talk* atau komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu kepada dirinya sendiri. Komunikasi intrapersonal juga dikenal dengan sebutan *self talk* mampu mempengaruhi pikiran, perhatian serta mendorong perilaku. *Self talk* menyebabkan seseorang untuk mampu mengatasi kekhawatiran yang ada dalam diri seseorang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam pada mahasiswa kristiani UNIKA Soegijapranata. Hasil penelitian yang diperoleh adalah melalui komunikasi intrapersonal atau *self talk*, mahasiswa terdorong untuk melaksanakan kembali ibadah secara *offline*, dapat mengatasi kekhawatirannya sesuai dengan teori pada jurnal Kross Et Al. (2014) serta menumbuhkan kesadaran religiusitas.

Kata Kunci : komunikasi intrapersonal, stimuli, sensasi, persepsi, memori dan berpikir.

ABSTRACT

As a result of the COVID-19 pandemic that struck Indonesia for almost three years, various activities including worship transitioned from offline to online platforms. However, the decline in COVID-19 cases prompted the government to relax the previously-implemented restrictions on public activities and enable the resumption of on-site worship activities at churches.

This study aims to explore the potential of intrapersonal communication in deepening one's motivation to participate in on-site worship activities.

Intrapersonal communication, also known as self-talk, refers to the act of communication done by an individual to the self. Intrapersonal communication, also known as self-talk, can influence thoughts, attention, and encourage behavior. Self talk causes a person to be able to overcome the worries that exist within a person.

Employing a descriptive qualitative method, this study conducted in-depth interviews with Christian students from UNIKA Soegijapranata. The findings indicate that intrapersonal communication plays a crucial role in encouraging students to return to on-site worship activities and assists them in alleviating their concerns, which aligns with the theoretical framework proposed by Kross et al. (2014), and foster religious awareness.

Keywords : *intrapersonal communication, stimuli, sensations, perceptions, memory and thinking.*